

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan kemajuan teknologi informasi dewasa ini menjelajahi dunia maya atau menggunakan internet menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh masyarakat khususnya mahasiswa dan kalangan akademisi untuk menemukan informasi ilmiah yang dicari guna kepentingan tertentu selain menggunakan media lain. *Science Direct, Garuda, Scopus, dan Indonesia One Search* adalah beberapa nama portal online yang menyajikan *database* ilmiah mulai dengan konten berupa jurnal, *e- book, Open Acces jurnal, paper*, skripsi, karya ilmiah lain sampai film, seni, dan sebagainya.

Banyak hal yang menjadi pertimbangan pengguna/ pencari data informasi ilmiah dalam memilih portal mana yang akan digunakan untuk mengakses informasi yang diinginkan beberapa alasan yang dijadikan sebagai pertimbangan adalah konten yang disajikan serta bagaimana reaksi timbale balik antara penyajian layanan dengan pengguna (*user interfaces*).

Jika dilihat dari dua indikator di atas maka dari segi konten, muatan dan banyaknya konten maka Scopus memiliki koleksi yang lebih banyak dibanding yang lain dimana terdapat lebih dari 60 juta judul jurnal ilmiah sedangkan buku lebih banyak terdapat di One Search yakni sebanyak lebih dari 1.643.265 judul. Jika kita lihat dari segi *user interfaces yang meliputi* penggunaan bahasa, keberadaan bantuan dan klasifikasi database One Search Indonesia, *Scopus* dan *Science Direct* hampir menyajikan hal yang sama, kecuali Portal Garuda yang tidak menyajikan hal serupa sehingga *user*

interface tidak tercapai maksimal. Portal Garuda terlalu simple dan tidak mengarahkan pengguna dalam menjelajahi konten yang ada dalam portal tersebut dimana konten tidak terklasifikasikan pada gambaran umum fitur atau *wall* yang ada.

B. Saran

Menjamurnya portal yang menyajikan informasi ilmiah seharusnya menjadi preseden baik bagi dunia pustaka digital dimana konten yang ada merupakan salah satu produk layanan pada pustaka digital. Banyaknya portal yang menyajikan informasi ilmiah ini seharusnya menjadi ajang untuk memberikan layanan yang lebih baik semakin ke depannya bagi para pengguna.

Konten yang ada sebaiknya diperbanyak sehingga pengguna akan semakin mudah mencari informasi yang diinginkan hanya pada konten itu saja. Karakteristik suatu konten akan menjadi ciri khusus suatu portal yang dicari pengguna. Misalnya konten industry dan perdagangan pada *Science Direct* yang lebih banyak dibanding pada Garuda, Sopus dan IOS.

Pengklasifikasian konten, adanya menu bantuan dan tampilan yang mudah dimengerti seperti penggunaan lebih dari satu bahasa juga akan menjadi alternative pemilihan pengguna lainnya. Konten yang ada sebaiknya mengelompokkan database informasi yang ada berdasarkan criteria khusus seperti berdasarkan abjad, repository, kontributor, bidang *sains* atau ilmu dan lain sebagainya sehingga pengguna mudah dalam menemukan informasi. Pada Ke empat Portal yang diteliti hal tersebut tidak ditemukan pada Portal Garuda, namun pada IOS, Scopus, Science Direct sudah dilakukan. Sebaiknya Portal Garuda melakukan hal yang sama.